

BAB IV

ANALISIS AYAT PERLINDUNGAN DIRI

A. Hasil Penelitian

1. Ayat-Ayat Yang Digunakan Untuk Perlindungan Diri dan Cara Pengaplikasiannya

Beberapa ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai amalan untuk anggota Perguruan Kuntau Laba-Laba Perak memiliki beberapa khasiat tertentu seperti pelemah jiwa, menghalangi pandangan musuh, pukulan maut, dan menangkai makhluk ghaib. Pada setiap amalan-amalannya juga dilengkapi dengan jurus-jurus dari perguruan.

Pengambilan dari beberapa ayat Al-Qur'an ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa murid dan guru di Kelompok Perguruan Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang yang mana mereka memakai ayat tersebut berdasarkan kepercayaan dan keyakinan mereka yang sudah diajarkan oleh guru-guru mereka terdahulu dan itu sudah melekat dan terus diamalkan, agar dapat digunakan ketika ada hal-hal yang dapat mengancam keselamatan diri sendiri.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap ayat-ayat perlindungan diri perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang dengan 14 orang narasumber yang terdiri dari 4 guru dan 10 murid, maka didapatkan beberapa ayat yang dipercaya sebagai ayat-ayat perlindungan diri dan cara pengaplikasian menurut para pendekar perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak sebagai berikut:

a. Dibaca

1) Dibaca sebagai wiridan, yaitu di baca setelah selesai sholat fardhu dengan jumlah yang sudah ditentukan dan tidak boleh beranjak pada tempat sholat. Ayat yang diamalkan:

a) Al-Quraisy ayat 1-4¹

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ إِلَيْهِمْ رِحْلَةَ الْشِتَاءِ وَالصَّيْفِ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ

وَأَمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

“Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas, Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka’bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan”.

b) Ar-Ra’d ayat 15²

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظُلُمًا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۗ

“Hanya kepada Allah-lah sujud (patuh) segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangnya di waktu pagi dan petang hari”.

c) At-Taubah ayat 128-129³

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَعَلَىٰ حَسْبِي اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

¹Al-Qur’an in Word.

²Al-Qur’an in Word.

³Al-Qur’an in Word.

“Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin, Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki "Arsy yang agung”.

2) Dibaca ketika menghadapi ancaman, yaitu cukup dibaca ketika menghadapi musuh yang akan menyerang kita, cara membacanya ada yang cukup di dalam hati, ditiupkan arah muka lawan, dibaca dengan satu tarikan nafas dan ada yang dibaca secara tiga kali berturut-turut. Ayat yang diamalkan:

a) Al-Ikhlas ayat 1-4⁴

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

“Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia”.

b) Al-An'am ayat 103⁵

لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

“Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui”.

c) Al-Kahfi ayat 25⁶

وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا

⁴Al-Qur'an in Word.

⁵Al-Qur'an in Word.

⁶Al-Qur'an in Word.

“Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi)”.

3) Dibaca dengan menggunakan gerak, yaitu ketika membacakan ayatnya harus diiringi dengan gerak atau jurus yang sudah diajarkan. Ayatnya dibacakan cukup di dalam hati sambil fokus dengan arah gerakan yang ingin dituju. Ayat yang diamalkan:

Q.S. Al- Baqarah ayat 255⁷

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَّهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa’at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”.

b. Ditulis, yaitu hanya ditulis dikertas ataupun kain putih menggunakan alat tulis seperti pensil, pulpen, spidol dll. Tulisan ini

⁷Al-Qur’an in Word.

biasanya disimpan atau dibawa dekat dengan tubuh kita, biasanya diletakkan di tas kecil atau di saku baju. Ayat yang ditulis:

Q.S. Yâ-sîn ayat 9⁸

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا^٩ وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا^{١٠} فَأَعْشَيْنُهُم فَهُمْ لَا يَبْصُرُونَ

“Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat”.

2. Tujuan Para Pendekar Perguruan Bela Diri Kuntau Laba-Laba Perak dan Tokoh atau Guru Bela Diri Kuntau dan lainnya tentang Penggunaan Ayat Al-Qur'an Untuk Perlindungan Diri.

Komunikasi merupakan sifat alami yang dimiliki manusia untuk saling berinteraksi sebagai makhluk sosial. Al-Qur'an juga menyebutkan bahwa berinteraksi adalah fitrah bagi manusia. Adapun berinteraksi dengan Al-Qur'an adalah hal yang sangat berharga dan mulia bagi seorang muslim. Al-Qur'an bukanlah untuk sekedar dibaca saja. Akan tetapi wajib diyakini, dipahami dan diamalkan. Berinteraksi dengan Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai cara baik itu berupa tulisan, atau perbuatan, baik berupa pemikiran, pengalaman emosional maupun spiritual. Hasil dari berinteraksi dengan Al-Qur'an menghasilkan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tertentu. Pemahaman tersebut terkadang diungkapkan atau dilakukan dalam bentuk tindakan sehingga mampu mempengaruhi individu lain dan tercipta kesadaran bersama, pada tahap tertentu melahirkan tindakan kolektif dan terorganisasi.

⁸Al-Qur'an in Word.

Pengalaman berinteraksi dengan Al-Qur'an itu meliputi beberapa kegiatan, misalnya membaca, menafsirkan, maupun menghafal Al-Qur'an, pengobatan dengan Al-Qur'an, perlindungan dengan perantara Al-Qur'an, dan memohon pertolongan dengan perantara Al-Qur'an.

Adapun yang terjadi di perguruan Kuntau Laba-Laba Perak adalah menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut sebagai sebuah amalan dalam kehidupan manusia yang berhubungan dengan seni bela diri dan menangkal ilmu sihir, menghalangi pandangan musuh, untuk keselamatan dalam berkendara, pukulan maut, seperti yang dikatakan oleh Pak Hapidi Anwari sebagai guru besar di Perguruan Kuntau Laba-Laba Perak,

“Sebenarnya di Perguruan Kuntau ini tidak mudah menggunakan ayat-ayat suci Al-Qur'an tapi boleh menggunakannya karena memang dari praktisi, misalkan untuk keselamatan dan hal-hal yang baik karena ayat-ayat suci Al-Qur'an sendiri adalah penolong bagi setiap yang mengamalkannya”.

Penggunaan ayat Al-Qur'an untuk perlindungan diri oleh kelompok perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang juga merupakan hasil dari interaksi dengan Al-Qur'an yang mana masyarakat disana meresepsikan Al-Qur'an secara fungsional. Guna menggali lebih dalam informasi dan pengetahuan tentang penggunaan ayat Al-Qur'an untuk perlindungan diri, maka peneliti kemudian melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa narasumber. Berikut adalah informasi dari narasumber tentang penggunaan ayat Al-Qur'an untuk perlindungan diri:

- 1) Irfan (25 tahun), seorang mahasiswa. Informasi dari responden Q.S. Al-Kahfi ayat 25. Menurut keterangan dari narasumber ayat ini berfungsi untuk menidurkan orang, ayat ini biasanya digunakan untuk menidurkan anak-anak yang susah tidur, cara memakainya cukup dibaca bisa didalam hati atau dibaca secara perlahan sambil memandangi muka orang yang ditargetkan.

Mengapa ayat ini untuk menidurkan? Menurut narasumber ayat ini dipandang secara arti menceritakan *ashab al-kahfi* yang tertidur lama, jadi berdasarkan *ashab al-kahfi* yang tertidur itulah ayat ini dipakai untuk menidurkan orang. Cara menggunakan ayat ini, baca dan tiupkan sambil memandang muka orang yang ingin ditidurkan. Narasumber menggunakan ayat ini karena didasari oleh pengalaman pribadi yang hampir dibunuh orang.⁹Penggunaan ayat Al-Qur'an menurut responden 1 adalah sebagai ayat menidurkan seseorang.

- 2) Ahmad (21 tahun), seorang Satpam. Informasi dari responden Q.S. Al-Ikhlash ayat 1-4. Narasumber tidak menjelaskan kenapa surah Al-Ikhlash ayat 1-4 ini digunakan untuk perlindungan diri, karena beliau mendapatkan ayat ini secara turun temurun dari guru beliau. Seperti yang kita tahu bahwa surah Al-Ikhlash ini adalah surah yang sangat istimewa. Pernah dahulu seorang sahabat Nabi di setiap shalatnya, hanya membaca surah Al-Ikhlash saja dan Nabi pun bertanya kenapa surah tersebut yang dibaca terus. Sahabat itupun menjawab kalau dia sangat mencintai surah tersebut kemudian Nabi

⁹Irfan, Mahasiswa, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 22 Desember 2022.

memberi kabar gembira padanya bahwa dengan kecintaannya kepada surah tersebut akan mengantarkannya ke surga. Surah Al-Ikhlas juga pernah disebut dengan sepertiganya Al-Qur'an karena inti dari Al-Qur'an terdapat pada surah tersebut. Cara menggunakan ayat ini yaitu dengan dibaca dalam satu kali tarikan nafas, setelah itu teguk air liur.¹⁰

- 3) Ridha Salam (24 tahun), Mahasiswa. Informasi dari responden Q.S. Al-Baqarah ayat 255. Mengenai penjelasan ayat ini, narasumber tidak berbicara banyak, karena menurut narasumber ayat ini sudah lumrah dipakai dan sudah turun temurun ayat ini digunakan untuk perlindungan diri. Cara menggunakan ayat ini, baca tiga kali sambil tahan nafas dan setelah selesai bayangkan diri seperti di dalam huruf *lam jalalah* serta sambil membaca *suur*. Latar belakang narasumber menggunakan ayat tersebut adalah maraknya kejahatan yang semakin hari semakin ramai terjadi di Indonesia.¹¹
- 4) Sahran (22 tahun), Karyawan Arang. Informasi dari responden Q.S. Al-Quraisy ayat 1-4. Menurut narasumber beliau menggunakan ayat ini karena ayat tersebut mengandung makna siapapun kita hendaknya selalu meminta perlindungan kepada Allah Swt karena Dia-lah yang telah memberikan kita makanan untuk menghilangkan lapar, minuman untuk menghilangkan dahaga, dan memberikan jaminan keselamatan. Cara pengaplikasian ayat tersebut adalah dibaca ketika selesai salat lima waktu sebanyak satu kali.

¹⁰Ahmad, Satpam, Wawancara Pribadi, 22 Desember 2022.

¹¹Ridha Salam, Mahasiswa, Wawancara Pribadi, 22 Desember 2022.

Latar belakang narasumber mengamalkan ayat tersebut adalah kepasrahan seorang hamba kepada Tuhannya.¹²

- 5) Himkasido (48 tahun), Karyawan Pabrik. Informasi dari responden Q.S. Ar-Ra'd ayat 15. Menurut narasumber poin ayat ini adalah kata sujud sehingga ketika kita membaca ayat ini, orang akan tunduk. Tunduk disini bukan berarti menyembah, melainkan membuat musuh menjadi segan dan gentar karena kehilangan nyalinya. Cara menggunakan ayat ini, dibaca setiap hari satu kali.¹³
- 6) Tri Syahriyono (45 tahun), Guru Kuntau. Informasi dari responden Q.S. Al-An'am 103. Ayat yang satu ini adalah amalan rutin yang digunakan narasumber, dan juga narasumber pernah membuktikan sendiri fadilah menggunakan ayat ini, pernah terjadi sekitar tahun 2006 narasumber ada memiliki masalah dengan orang kampung tempat dimana beliau bekerja karena terjadi kesalahpahaman, pada waktu itu narasumber sedang pulang dari tempat kerjaan bertemu dua orang pria dewasa yang kebetulan sedang membawa golok, narasumber pun langsung bergegas meninggalkan orang tersebut karena takut dirampok. Namun dua orang tadi salah paham dan tersinggung dengan apa yang dilakukan narasumber. Mereka merasa tersinggung karena dikira sebagai orang jahat. Dua orang pria tadi pun mengebuk mengejar beliau. Merasa dikejar narasumber pun menggunakan amalan yang pernah diajarkan kepada beliau. Dengan santainya narasumber

¹²Sahran, Karyawan Arang, Wawancara Pribadi, 22 Desember 2022.

¹³Himkasido, Karyawan Pabrik, Wawancara Pribadi, 22 Desember 2022.

tetap berkendara (tapi sambil membaca ayat) dan Alhamdulillah mereka pun seperti tidak melihat kepada beliau dan terus ngebut melewati motor narasumber. Cara memakainya yaitu dengan membaca ayat tersebut sebanyak sembilan kali dengan menahan nafas.¹⁴

- 7) Hapidi Anwari (72 tahun), Guru Besar Kuntau. Informasi dari responden Q.S. At-Taubah ayat 128-129. Menurut narasumber poin ayat ini adalah adanya kata-kata *belas kasihan dan penyanyang* sehingga yang membaca terlindung dari musuh karena kasihan dan menjadi penyanyang. Cara menggunakan ayat ini, cukup dibaca ketika perlu dan dibaca rutin tujuh kali setelah salat magrib dan tujuh kali setelah salat subuh. Narasumber berkeyakinan dengan membaca ayat ini akan didapat kelebihan untuk melindungi diri. Latar belakang narasumber menggunakan ayat tersebut adalah keharusan untuk melindungi diri ketika jauh dari kampung halaman.¹⁵ Responden 7 menyakini bahwa jika mengamalkan ayat 128-129 Surah At-Taubah, niscaya akan diberi perlindungan oleh Allah.
- 8) Sugeng (26 tahun), Marbot Masjid. Informasi dari responden Q.S. Yâ-sîn ayat 9. Poin ayat ini adalah karena ada arti *dinding* pada ayat tersebut, menurut narasumber kalau membaca ayat ini seakan-akan di antara orang yang membaca dan musuh ada dinding sehingga yang membaca terlindung dari musuh. Cara menggunakan ayat ini, cukup dibaca saja ketika

¹⁴ Tri Syahriyono, Guru Kuntau, Wawancara Pribadi, 22 Desember 2022.

¹⁵ Hapidi Anwar, Guru Besar Kuntau, Wawancara Pribadi, 22 Desember 2022.

diperlukan atau dalam kondisi terancam. Latar belakang narasumber menggunakan ayat ini adalah amanah dari orang tua beliau.¹⁶

- 9) Rahmadi (30 tahun), Guru bela diri Kuntau. Informasi dari responden Q.S. Al-Baqarah ayat 255. Narasumber senantiasa mengamalkan ayat ini dikarenakan ayat ini sudah sangat lumrah didengar umat Islam akan khasiatnya yang dapat melindungi diri penggunanya dari gangguan jin dan setan. Narasumber sangat percaya bahwa ayat tersebut adalah ayat yang sangat mulia dan diagungkan karena ayat tersebut memiliki kandungan makna akan kebesaran dan kekuatan Allah Swt. apabila membacanya maka akan diberikan perlindungan dari keluar rumah sampai masuk rumah lagi. Penggunaanya dengan cara dibaca ketika hendak bepergian keluar rumah. Latar belakang narasumber menggunakan ayat tersebut adalah maraknya begal terutama di Kalimantan Selatan akhir-akhir ini.¹⁷
- 10) Edy (35 tahun), Tokoh Agama. Informasi dari responden Q.S. Yâ-sîn ayat 9. Menurut responden surah tersebut adalah surah yang diberi julukan jantungnya Al-Qur'an. Disebut jantung Al-Qur'an yang berarti surah tersebut sangat pokok seperti organ jantung pada tubuh manusia. Surah tersebut sangat dipercaya memiliki banyak keutamaan diantara sebagai perlindungan diri. Di dalam surah tersebut tepatnya pada ayat ke sembilan menjelaskan tentang dinding dari kejahatan yang akan mengganggu manusia. Makna dinding disana dipercaya narasumber sebagai pagar atau

¹⁶Sugeng, Marbot Masjid, Wawancara Pribadi, 28 Desember 2022.

¹⁷ Rahmadi, Guru bela diri Kuntau, Wawancara Pribadi, 28 Desember 2022.

pembatas diri agar dihindarkan dari segala sesuatu yang membahagiakan. Penggunaannya yaitu dengan dibaca ketika selesai salat subuh. Latar belakang narasumber mengamalkan ayat tersebut adalah cara mendekatkan diri dan mengganggu kuasa Tuhan yang terdapat pada ayat Al-Qur'an.¹⁸

11) Rahmat (29 tahun), Supir Truk Informasi dari responden Q.S Al-An'am ayat 103. Menurut responden surah tersebut adalah surah kasat mata, maksudnya siapa yang menggunakan dan mengamalkan surah tersebut ketika dalam keadaan atau situasi bahaya maka musuh seperti tidak melihat akan kehadiran dirinya. Narasumber percaya akan khasiat ayat tersebut karena itu seperti warisan turun temurun keluarga narasumber. Cara pengaplikasiannya sangat mudah yaitu dengan dibaca dalam hati ketika dalam situasi dan kondisi berbahaya ingin di serang musuh dan sebagainya. Tidak hanya musuh dalam arti manusia, ayat ini juga bisa melindungi diri dari hewan buas ketika berada didalam hutan. Latar belakang narasumber menggunakan ayat tersebut karena narasumber sendiri adalah orang yang sering melakukan perjalanan jauh.¹⁹

12) Muhammad Iqbal (35 tahun), Praktisi Kuntau. Informasi dari responden Q.S. Yâ-sîn ayat 9. Menurut narasumber perlindungan diri adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang terutama orang yang akan bepergian jauh atau merantau. Selain belajar ilmu bela diri, narasumber juga mengamalkan ayat tertentu didalam Al-Qur'an yang dipercaya memiliki keutamaan untuk

¹⁸Edy, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, 28 Desember 2022.

¹⁹Rahmat, Supir Truk, Wawancara Pribadi, 3 Januari 2023.

melindungi diri bagi penggunaanya. Narasumber selalu mengamalkan potongan surah Yasin yakni surah Yasin ayat 9 yang mengandung makna permohonan seorang hamba kepada Tuhan-Nya. Narasumber percaya dengan mengamalkan surah Yasin ayat 9 itu maka akan dijaga atau dilindungi oleh Allah Swt. dalam setiap keadaannya. Cara pengaplikasiannya cukup dibaca ketika keluar rumah dan di tulis diatas sebuah kertas putih dan di taruh di saku baju atau tempat lainnya yang mudah dibawa ketika bepergian. Latar belakang narasumber menggunakan ayat tersebut karena ayat tersebut memiliki makna dinding pembatas pada hal-hal yang bisa membahayakan diri.²⁰

13) Ryan (32 tahun), Guru bela diri. Informasi dari responden surah Al-Baqarah ayat 255. Menurut responden surah Al-Baqarah ayat 255 atau seringkali disebut ayat kursi adalah hal yang wajib diamalkan oleh setiap pendekar bela diri Kuntau Laba-Laba Perak. Karena surah tersebut adalah surah yang sangat ditakuti oleh bangsa jin. Tidak jarang pendekar bela diri sering menggunakan jin dalam memperkuat tenaga dalamnya, maka surah ini lah yang menjadi peruntuh atau penangkal hal tersebut. Narasumber seringkali menggunakan surah ini ketika *sparing partner* atau tarung saudara dan memang benar terbukti akan keutamaan surah tersebut. Narasumber sangat percaya bahwa surah tersebut memiliki keutamaan perlindungan diri karena makna surah tersebut menjelaskan bahwa tidak ada kekuatan lain yang

²⁰ Muhammad Iqbal, Praktisi Kuntau, Wawancara Pribadi, 3 Januari 2023

sebanding dengan kekuatan Allah Swt. cara pengaplikasiannya adalah dibaca saat keluar rumah dan memandang tanah yang dipijak. Latar belakang narasumber menggunakan ayat tersebut adalah profesi beliau sendiri sebagai guru bela diri yang terkadang banyak diuji oleh keadaan yang membahayakan diri, misalnya ada orang yang dendam, ada yang ingin tes ilmu, dan terkadang ada yang mungkin akan membegal beliau karena sering pulang malam.²¹

- 14) Jahri (25 tahun), Tokoh agama. Informasi dari responden Q.S. Ar-Ra'd ayat 15. Menurut narasumber ayat tersebut adalah ayat yang sangat spesial yang memiliki keutamaan meningkatkan wibawa atau karisma bagi penggunanya. Narasumber mendapatkan ilmu tentang ayat tersebut dari ayah beliau sendiri. Ayah beliau adalah mantan pendekar bela diri Kera Sakti. Ilmu tersebut dipercaya bisa melindungi diri penggunanya, ayat tersebut mampu untuk membuat lawan tunduk atau takut dan segan. Bukan hanya bisa digunakan sebagai perlindungan diri, ayat tersebut juga bisa digunakan sebagai pemikat wanita. Cara menggunakannya sangat mudah cukup dibaca ketika dalam keadaan berbahaya untuk perlindungan diri. Sedangkan untuk memikat wanita cukup memandang mata wanita tersebut sambil membaca ayat tersebut dalam hati sebanyak 3 kali dalam satu nafas panjang. Latar belakang narasumber menggunakan ayat tersebut karena banyak kejadian kriminal yang semakin hari semakin menjadi.²²

²¹ Ryan, Guru bela diri Kuntau, Wawancara Pribadi, 6 Januari 2023

²²Jahri, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, 6 Januari 2023

B. Analisis

1. Latar Belakang dan Tujuan Kelompok Perguruan Bela Diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang Menggunakan Ayat Al-Qur'an Untuk Perlindungan Diri.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup manusia. Al-Qur'an memberikan petunjuk agar umat manusia dapat terus berjalan di jalan yang lurus dan terhindar dari jalan yang dimurkai Allah serta terhindar dari jalan yang sesat. Sebagai seorang muslim tentunya keseharian kita tidak terlepas dari interaksi dengan Al-Qur'an. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an diamalkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam tidak terlepas dari fenomena living Qur'an, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penggunaan ayat Al-Qur'an untuk perlindungan diri merupakan salah satu penerapan living Qur'an di masyarakat, masyarakat atau lebih tepatnya kelompok perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang menggunakan ayat Al-Qur'an dan dalam penggunaan itu ada tujuan dan maksud tertentu. Mereka menggunakan ayat Al-Qur'an untuk perlindungan diri ini didasari oleh banyaknya keutamaan atau fadhilah dari ayat-ayat yang digunakan dan keyakinan mereka terhadap khasiat yang dimiliki surah maupun ayat tersebut serta adanya dorongan untuk melindungi diri di zaman yang semakin hari semakin tidak aman ini.

Secara keseluruhan, latar belakang penggunaan ayat Al-Qur'an untuk perlindungan diri ini yaitu karena adanya keutamaan yang dimiliki ayat-ayat Al-Qur'an dan adanya keinginan untuk selalu berikhtiar dari segala hal yang mungkin bisa mengancam keselamatan. Seperti narasumber I, III, IX, dan XIV, yang melatar belakangi mereka menggunakan ayat Al-Qur'an untuk melindungi diri ini adalah banyaknya kasus-kasus kriminal yang semakin hari semakin marak terjadi yang membuat mereka merasa sangat harus bisa melindungi diri dengan menggunakan keutamaan ayat Al-Qur'an dan juga sambil mempelajari ilmu bela diri. Surah yang digunakan yaitu, Al-Kahfi ayat 25, Al-Baqarah ayat 255, dan Ar-Ra'd ayat 15.

Sedangkan narasumber VII, XI, dan XIII mereka menggunakan ayat Al-Qur'an untuk melindungi diri didasari karena mereka sering melakukan perjalanan jauh baik itu menyangkut pekerjaan atau suatu hajat. Surah yang digunakan At-Taubah ayat 128-129, Al-An'am ayat 103, dan Al-Baqarah ayat 255. Mereka berpendapat bahwa semua orang harus mempelajari ilmu bela diri untuk dirinya sendiri agar terhindar dari hal-hal yang membahayakan. Jika tidak belajar ilmu bela diri, setidaknya mempunyai amalan-amaalan yang memiliki keutamaan untuk perisai atau perlindungan diri atas izin Allah Swt. yaitu dengan mengamalkan ayat yang ada didalam Al-Qur'an yang memiliki keutamaan untuk perlindungan diri.

Sedangkan narasumber II, IV, V, VI, dan XII mereka mengamalkan ayat tersebut dikarenakan keutamaan yang ada pada Al-Qur'an khususnya ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki keutamaan untuk perlindungan diri. Surah yang digunakan yaitu Al-Ikhlâs 1-4, Al-Quraisy 1-4, Ar-Ra'd ayat 15, Al-An'am ayat 103, dan Yasin ayat 9.

Sedangkan narasumber VIII menggunakan ayat tersebut dilatarbelakangi oleh amanah orang tua beliau yang menyuruh narasumber untuk senantiasa mengamalkan ayat tersebut untuk melindungi diri dari hal-hal yang di luar kuasa manusia. Surah yang digunakan yaitu Yasin ayat 9. Sedangkan narasumber X menggunakan ayat 9 surah Yasin untuk perlindungan diri adalah sebagai salah satu sarana untuk mendekatkan diri pada Allah Swt.

2. Pengaplikasian Ayat Al-Qur'an Yang Digunakan Untuk Perlindungan Diri

Penerapan dari penggunaan ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk perlindungan diri ini diaplikasikan dengan beberapa bentuk. Adapun bentuk-bentuk penggunaannya yaitu:

a. Dibaca

Pengaplikasian ayat Al-Qur'an untuk perlindungan diri oleh kelompok perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak kecamatan liang anggung salah satunya dengan cara dibaca. Semua narasumber yang peneliti wawancara mengaplikasikan ayat Al-Qur'an untuk memperlancar rezeki dengan cara dibaca. Adapun praktek membacanya yaitu ada yang dibaca ketika diperlukan seperti

narasumber VII, VIII, XI, dan XIV. Dan ada juga yang dibaca dengan cara tertentu seperti narasumber II yang mengaplikasikannya dengan cara dibaca dalam satu nafas kemudian teguk air liur. Narasumber III mengaplikasikannya dengan cara dibaca tiga kali sambil menahan nafas dan membayangkan diri seperti lam jalalah. Narasumber V menggunakannya dengan cara dibaca satu kali sehari diwaktu apapun. Narasumber VI menggunakannya dengan cara dibaca sembilan kali dengan menahan nafas. Sedangkan narasumber IX, XII, dan XIII menggunakan ayat tersebut dengan cara dibaca ketika keluar rumah. Sedangkan narasumber IV, VII, dan X mengaplikasikan ayat tersebut dengan cara dibaca sesudah salat. Ada yang dibaca sesudah salat lima waktu, ada yang dibaca sesudah shalat magrib dan subuh, dan ada yang dibaca ketika selesai salat subuh.

b. Ditulis

Untuk amalan yang dilakukan tidak sebatas melalui perkataan saja atau dibaca akan tetapi ayat Al-Qur'an bisa ditulis dengan tinta, baik di kertas maupun di kain. Kemudian teks tersebut dibawa kemanapun pergi.²³ Seperti yang dilakukan narasumber XII yang menggunakan ayat Al-Qur'an untuk perlindungan diri tersebut dengan cara menulis ayatnya diatas kertas putih dan dibawa kemanapun pergi.

²³ Dale F. Eickelman, dkk., *Al-Qur'an Sains dan Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2010), cet. 1, 84.